

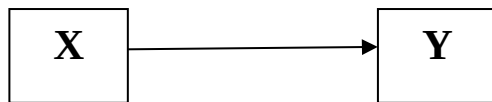
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif *korelasi* hubungan sehingga terdapat dua variabel yaitu variabel mempengaruhi dan variabel dipengaruhi. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen adalah tingkat kecemasan dan variabel dependen adalah perilaku pencegahan covid-19. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Penelitian korelasi yaitu penelitian untuk menentukan ada atau tidaknya keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).



Gambar 2.3 Desain Penelitian

X : Tingkat kecemasan

Y : Perilaku pencegahan Covid-19

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kebondalem pada tanggal 9 sampai 12 Agustus 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang terdapat di penelitian ini adalah semua penderita asma yang sudah terdata pada tahun 2019-2020 di Puskesmas Kebondalem dengan usia 21-50 tahun yaitu sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini yaitu semua penderita asma di Puskesmas Kebondalem sebanyak 45 orang.

3. Pengambilan sampel

Yang digunakan dalam penelitian yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang total sampelnya sama dengan populasi. Ini sering dilakukan apabila total populasinya relatif kecil, kurang dari 100 orang. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu ada 45 orang. Kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi :

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien Asma dengan penyakit komorbid lainnya

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah didasarkan pada definisi karakteristik yang dapat diteliti dari sesuatu untuk mendefinisikan atau mengubah konsep dengan kata yang menguraikan perilaku sehingga bisa diteliti dan bisa diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang. (Sugiyono, 2017)

Tabel 3.1 Definisi Operasional 1 hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita Asma

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas (independen): tingkat kecemasan	Segala sesuatu yang dirasakan dan di tunjukkan penderita asma mengenai kecemasan pada pandemi Covid 19.	Kuesioner Terdiri dari 20 pertanyaan	36-50 = kecemasan berat 23-35 = kecemasan sedang 10-22 = kecemasan ringan	Ordinal
Variabel terikat (dependen): perilaku pencegahan Covid-19	Merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan	36-50 = perilaku baik 23-35 = perilaku kurang baik 10-22 = perilaku tidak baik	Ordinal

Skala pengukuran di dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang orang tentang fenomena sosial. Menurut (Sugiyono, 2015) Rentang skala dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak kategori}}$$

Kategori penelitian dalam skala likert adalah :

- a. Selalu nilainya 5
- b. Sering nilainya 4
- c. Kadang-kadang nilainya 3
- d. Jarang nilainya 2

e. Tidak pernah nilainya 1

1. Untuk variabel X (Tingkat kecemasan) dengan 10 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan dengan 1 sehingga :

$$\text{Nilai tertinggi } 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Nilai terendah } 10 \times 1 = 10$$

Lalu intervalnya sebesar $(50 - 10/3) = 13,333$ dibulatkan menjadi 13 maka

penulis menentukan kriterianya yaitu :

- Nilai 36 – 50 kecemasan tinggi
- Nilai 23 – 35 kecemasan sedang
- Nilai 10 – 22 kecemasan rendah

2. Untuk variabel Y (Perilaku Pencegahan Covid-19) dengan 10 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan 5 nilai terendah dikalikan 1, sehingga :

$$\text{Nilai tertinggi } 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Nilai terendah } 10 \times 1 = 10$$

Lalu intervalnya sebesar $(50 - 10/3) = 13,333$ dibulatkan menjadi 13 maka

penulis menentukan kriterianya yaitu :

- Nilai 36 – 50 kategori Baik
- Nilai 23 – 35 kategori Kurang
- Nilai 10 – 22 kategori Tidak baik

E. Pengumpulan Data

1. Jenis / Sumber Data

Data primer

Dalam penelitian ini data primernya adalah didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang sudah dibuat sebelumnya melalui wawancara dengan responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien dengan diagnose Asma di Puskesmas Kebondalem. Setelah mendapatkan data rekam medis, peneliti menyebarkan kuesioner dengan mendatangi rumah pasien yang sesuai dengan data pada rekam medis seperti nama alamat dan diagnosanya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di Desa Tambakrejo yang tepatnya di Kelurahan Kebondalem yaitu pada tanggal 4 sampai 5 Agustus 2021. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dikatakan valid jika $R_{Hitung} > R_{Tabel}$. Uji validitas ini dilakukan pada responden yaitu sebanyak 20 responden dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-2$ (20) maka $r_{tabel} = 0,444$. Dalam uji validitas ini terdapat 2 jenis item pertanyaan yaitu tingkat kecemasan dan perilaku pencegahan Covid-19 dengan masing-masing terdiri dari 10 pertanyaan. Pertanyaan yang membahas tentang tingkat kecemasan dan perilaku pencegahan sama-sama menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,444$ sehingga dikatakan semua item kuesioner valid.

Tabel uji Reliabilitas dari 2 jenis pertanyaan yaitu masing-masing 10 item pertanyaan dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Penderita Asma di Puskesmas Kebondalem”. Dari hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai Cronbach's Alpha = 0,890, hal tersebut menunjukkan bahwa $0,890 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tingkat kecemasan reliabel. Kuesioner perilaku pencegahan perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai

Cronbach's Alpha = 0,850 , hal tersebut menunjukkan bahwa $0,850 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner perilaku pencegahan reliabel.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner dengan jumlah sebanyak 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang kecemasan dan 10 pertanyaan tentang perilaku Pencegahan Covid-19.

4. Etika penelitian

a. *Informend Consent* (lembar persetujuan)

Responden mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan, serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

b. *Anonymity* (tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden namun hanya menulis inisial nama untuk menjaga kerahasiaan responden

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus dapat menjamin kerahasiaan terhadap informasi yang diberikan kepada responden hanya untuk kepentingan penelitian

d. *Beneficiency* (manfaat)

Peneliti harus bisa meminimalisir kerugian dan ketidaknyamanan baik dai psikologi, sosial, dan ekonomi.

e. *Justice*

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi

5. Langkah / Prosedur pengambilan data

a. Prosedur perijinan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang di serahkan terlebih dahulu ke Kantor KESBANG Kabupaten Pemalang
- 3) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik kemudian di serahkan ke kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang (BAPPEDA)
- 4) Peneliti mendapat surat ijin dari kantor KESBANGPOL dan BAPPEDA yang kemudian diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
- 5) Peneliti mendapat surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang akan diajukan ke Kepala/Pimpinan Puskesmas Kebondalem

b. Cara mendapatkan sampel atau responden

- 1) Peneliti mengurus surat ijin dari institusi
- 2) Peneliti mengajukan surat ijin ke Kepala/Pimpinan Puskesmas Kebondalem
- 3) Peneliti mendapatkan data pasien atau pengunjung di Puskesmas Kebondalem dengan pasien yang di diagnose Asma dengan membuka buku Rekam Medis Pasien
- 4) Mengunjungi rumah per rumah untuk membagikan kuesioner dan meminta ijin melakukan penelitian

c. Proses pengumpulan Data

- 1) Peneliti membuka buku rekam medis pasien Asma sesuai dengan kriteria yang di tentukan
- 2) Peneliti mengunjungi rumah responden sesuai dengan nama dan alamat yang sudah tercantum di buku rekam medis

- 3) Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh calon responden apabila setuju menjadi subjek penelitian
- 4) Setelah pasien setuju, pasien di berikan kuesioner dan diberikan penjelasan tentang cara pengisian
- 5) Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang kurang jelas
- 6) Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner
- 7) Responden menyerahkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah suatu hal yang dilakukan untuk meneliti Kembali kelengkapan data yang meliputi identitas reponden, kelengkapan lembar observasi. Dalam tahap ini dari seluruh 45 responden, menyatakan bahwa mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, tidak ada responden yang menolak untuk tidak ikut serta dalam penelitian ini. Dan dari keseluruhan data yang telah diisi oleh responden bahwa semua data lengkap, sehingga mudah untuk di olah ke dalam spss.

2. Coding

Peneliti memberikan kode terhadap data serta mengklarifikasi data untuk mengelola dan dimengelompokkan setelah semua pertanyaan diberikan.

3. Skoring

Dalam tahap penelitian ini yaitu dengan jumlah 20 pertanyaan di dalam kuesioner yang telah dibuat yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang tingkat kecemasan dan 10 pertanyaan tentang perilaku pencegahan Covid-19 dengan

pemberian skor jawaban yaitu selalu, maka nilainya 5, sering maka nilainya 4, kadang-kadang maka nilainya 3, jarang maka nilainya 2, dan tidak pernah maka nilainya 1.

4. *Tabulating*

Dalam tahap ini yaitu setelah kuesioner terkumpul dan sudah diisi oleh responden setelah itu di jadikan satu data di Microsoft excel kemudian disajikan dalam bentuk table agar lebih mempermudah.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan tentang karakteristik variabel yang diteliti dengan meringkas data secara ilmiah (Sugiyono, 2017). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini karakteristik tingkat kecemasan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita Asma akan dibentuk dalam bentuk presentase dan distribusi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel baik variabel independent (tingkat kecemasan) dengan variabel dependen (perilaku pencegahan Covid-19). Penelitian ini menggunakan hubungan dari variabel independent dan dependen dengan menggunakan *Uji Chi Square*. Syarat *Uji Chi Square* yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20 % dari jumlah sel. Untuk mengetahui hubungan antar variabel taraf signifikan yaitu alpha (0,05) apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita Asma dan apabila $p > 0,06 = H_0$ diterima, H_a di tolak berarti tidak ada

hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita Asma.